

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan, diperlukan perencanaan pengembangan daerah irigasi berskala kecil sampai berskala besar, yang tersebar di beberapa Kabupaten/Kota. Pengembangan irigasi yang dipilih, pada umumnya adalah daerah-daerah yang masyarakatnya berbasis pertanian dengan terbukti telah banyak memiliki sawah tadah hujan yang selama ini diusahakan oleh masyarakat setempat. Hal ini dipilih disamping sebagai pengembangan wilayah dan pembukaan mata pencaharian di pedesaan, juga mempercepat lahan-lahan dapat dimanfaatkan, disamping memang di daerah tersebut telah tersedia penggarapnya yang cukup salah. Salah satu wilayah yang dipilih untuk rencana Daerah Irigasi yaitu sungai Beliti Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten dalam Provinsi Sumatera Selatan yang secara geografis terletak pada posisi $102^{\circ} 07' 00''$ – $103^{\circ} 40' 00''$ Bujur Timur dan $2^{\circ} 20' 00''$ – $3^{\circ} 38' 00''$ Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Musi Rawas adalah 1.236.582,66 Ha. Mempunyai iklim tropis dan basah dengan curah hujan yang bervariasi, di mana setiap tahun jarang ditemukan bulan kering. Wilayah ini berada di ketinggian 129 meter dpl, terdiri dari 66,5% dataran rendah yang subur dengan struktur 62,75% tanah liat.

Kabupaten Musi Rawas banyak terdapat sungai-sungai besar yang dapat dilayari, sebagian besar sungai-sungai tersebut bermata air dari Bukit Barisan. Adapun sungai-sungai yang terdapat di Kabupaten Musi Rawas terdiri dari Sungai Rawas, Sungai Lakitan, Sungai Kelingi, Sungai Rupit dan Sungai Musi.

Hamparan rencana Daerah Irigasi Air Beliti yang berpotensi untuk dikembangkan terletak disebelah kiri dan kanan Sungai Beliti yang direncanakan sebagai sumber pengambilan air utama. Sebagian besar hamparan areal terletak disebelah kiri Sungai Kati.

Luas total wilayah Kecamatan Muara Beliti adalah 17.562,87 Ha Secara administratif daerah yang tercakup dalam pekerjaan ini seluas 4.262 ha meliputi 2 (dua) desa dan 2 (dua) kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan dan desa tersebut masing-masing adalah Kecamatan Muara Beliti meliputi Desa Durian Remuk, Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut meliputi Desa Muara Kati Lama.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari Perencanaan Jaringan Irigasi ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya dan mengaplikasikan semua ilmu yang didapat oleh penulis selama di bangku kuliah khususnya mata kuliah irigasi, hidrologi, hidrolika, dan lain sebagainya sehingga penulis dapat merencanakan suatu proyek. Dapat memberikan kreativitas mahasiswa menuju tenaga ahli yang siap pakai, terampil dan terpercaya. Perencanaan dimulai dari perhitungan konstruksi sampai pengelolaan proyek dalam bentuk Laporan Akhir.

Sedangkan tujuan dari Perencanaan Jaringan Irigasi Air Beliti yaitu dapat mengembangkan potensi dan pemanfaatan daerah irigasi tersebut sehingga dapat dioptimalkan dan diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

1.3 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi Bangunan Air Politeknik Negeri Sriwijaya, maka penulis memilih judul “Perencanaan Jaringan Irigasi Air Beliti Bangunan Kiri 1 s/d 5 Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan” Salah satu pertimbangan penulis mengambil perencanaan irigasi ini sebagai bahan kajian Laporan Akhir, karena secara fisik konstruksi ini telah memenuhi syarat yang ditetapkan. Selain hal tersebut penulis juga mempertimbangkan kapasitas ilmu selama belajar di Politeknik Negeri Sriwijaya, kemudian setelah di analisis secara umum, hal-hal yang nantinya akan dibahas dalam perencanaan irigasi ini telah penulis dapatkan sebelumnya pada saat perkuliahan.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis tidak menguraikan secara keseluruhan komponen atau hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan jaringan irigasi ini. Tentunya dalam merencanakan suatu irigasi, terdapat banyak hal yang harus diperhatikan, maka penulis akan membahas mengenai saluran primer, sekunder, bangunan bagi dan tersier khususnya pada perhitungan elevasi dan dimensi saluran. Perhitungan volume pekerjaan, RAB, CPM, Barchat, kurva S penulis hanya menghitung untuk saluran primer dan sekunder pada Bangunan kiri 1 s/d 3.